

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting bagi para pengguna laporan keuangan, dimana di dalamnya terdapat informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga ketepatanwaktuan (*Timeliness*) informasi laporan keuangan sangat menentukan untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang digunakan sebagai alat pengambil keputusan. Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan erat kaitannya dengan *Good Corporate Governance* yang merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip *corporate governance* diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena ketepatanwaktuan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Penelitian ini bertujuan menguji ada tidaknya pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris, presentase komisaris independen, opini audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2011.

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa opini auditor (OPINI), profitabilitas (ROI), dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2011, sedangkan kepemilikan institusional (KINS), kepemilikan manajerial (KMAN), komposisi dewan komisaris (J\_KOM), dan presentase komisaris independen (INDEP) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2011.

Kata kunci: Ketepatanwaktuan, *Timeliness*, Laporan Keuangan, *Corporate Governance*, Opini, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.